



Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam fatwanya menyatakan bahwa bayi tabung dengan sperma dan ovum dari pasangan suami-istri yang sah hukumnya mubah (boleh). ... Namun, para ulama melarang penggunaan teknologi bayi tabung dari pasangan suami-istri yang ditiptikan di rahim perempuan lain atau bisa disebut rahim pengganti (surrogate mother).

Apakah bayi tabung itu berbahaya?

Menurut data kesehatan yang dipublikasikan di National Institutes of Health, ada beberapa risiko bayi tabung yang bisa saja terjadi. Beberapa adalah tekanan darah tinggi, preeklampsia, retardasi pertumbuhan, perdarahan, dan tingkat kelahiran prematur.

Dalam Pasal 127 ayat (1) UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

- a. Hasil pembuahan sperma dan ovum dari suami istri yang bersangkutan ditanamkan dalam rahim istri dari mana ovum berasal
- B. Dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian kewenangan
- c. pada fasilitas pelayanan kesehatan tertentu



APAITU BAYI TABUNG?

Bayi tabung atau yang bisa kita sebut dengan istilah IVF (In-Vitro Fertilization) adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk membantu proses kehamilan. Prosedur ini dapat menjadi salah satu solusi bagi pasangan yang mengalami gangguan kesuburan untuk memiliki anak.

KEUNGGULAN BAYI TABUNG:

- Anak hasil bayi tabung lebih kuat
- Bisa Berjalan Pada Orang Tua yang Kurang Subur
- Bisa Berjalan Pada Ibu dengan Keterbatasan Fisik
- Donor Jadi Mungkin Karena Proses di Luar Tubuh

PROSEDUR IVF

1. STIMULASI OVULASI
2. PENGAMBILAN SEL TELUR
3. PENGAMBILAN SEL SPERMA
4. PEMBUAHAN SEL TELUR
5. TRANSFER EMBRIO KEDALAM RAHIM

Apakah bayi tabung selalu berhasil?

Jawabannya adalah tidak selalu 100 persen program bayi tabung itu berhasil alias bisa saja gagal. Hal ini tergantung dengan kondisi masing-masing pasangan. Namun, faktor utama yang cukup berpengaruh pada keberhasilan IVF adalah usia.

